

## **Analisis Peringkat Nasional Program Kampus Mengajar di Universitas Negeri Surabaya**

### *Analysis of the National Ranking of the Teaching Campus Program at Universitas Negeri Surabaya*

**Rusly Hidayah<sup>♥</sup> dan Nimas Ayu El Safitri**

Pendidikan Kimia, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>♥</sup>e-mail korespondensi: [ruslyhidayah@unesa.ac.id](mailto:ruslyhidayah@unesa.ac.id)

#### **Riwayat Artikel**

Diterima : 25 January 2025  
Direvisi : 5 February 2025  
Diterima : 12 March 2025  
Publish : 30 Juni 2025

#### **Kata kunci:**

Inovasi; Smart-Landfillprism,  
Presepsi

#### **ABSTRAK**

Artikel ini memberikan gambaran terkait keterlibatan Universitas Negeri Surabaya dalam kegiatan kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan unggulan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui partisipasi aktif mahasiswa. Program Kampus Mengajar dirancang untuk mengatasi tantangan pendidikan di daerah terpencil dengan memberdayakan mahasiswa sebagai pengajar. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan akses pendidikan berkualitas tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Kampus Mengajar di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam inovasi dan dampak sosial dibuktikan dengan program Kampus Mengajar 3 dan Kampus Mengajar 8 yang menempati peringkat tertinggi ke-2 secara nasional. Universitas Negeri Surabaya menunjukkan performa mengesankan dalam program Kampus Mengajar, mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang, program ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi signifikan dalam transformasi pendidikan di Indonesia.

**How to cite:** Hidayah, R & Safitri, N.A.E. (2025). Analisis Peringkat Nasional Program Kampus Mengajar di Universitas Negeri Surabaya. *Journal of innovation and Technology*, 2(1): 8-12.

#### **PENDAHULUAN**

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan (Jufriadi, dkk, 2022). Pendidikan memiliki peran dalam menciptakan generasi yang cerdas dan mendorong generasi berikutnya untuk menjadi lebih baik. Pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan generasi yang inovatif dan kreatif serta mencetak generasi yang mampu membawa perubahan ke dunia melalui pemikiran kreatif, kritis, analisis, dan perilaku lainnya. Pendidikan memainkan peran penting dalam mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan peningkatan kualitas pendidikan, peluang untuk hidup lebih maju juga akan meningkat.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga dituntut agar dapat disesuaikan pengimplementasiannya terhadap era revolusi industri 4.0 (Panjaitan, dkk, 2022). Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan

dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Prayudi, dkk, 2024).

Program Kampus Mengajar di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan bagian dari kebijakan Kampus Merdeka, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga pengajar di sekolah-sekolah yang kurang terjangkau, khususnya di daerah-daerah terpencil. Mahasiswa yang tergabung dalam program ini diberi kesempatan untuk mengajar di sekolah-sekolah dasar dan menengah, membantu guru dalam proses pembelajaran, serta mendampingi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Dengan cara ini, Kampus Mengajar berfungsi sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam memperbaiki kualitas pendidikan nasional.

Selain berfungsi sebagai solusi jangka pendek untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar, Kampus Mengajar juga dirancang sebagai media pengembangan karakter mahasiswa UNESA. Dalam program ini, mahasiswa dilatih untuk mengasah soft skills seperti kemampuan komunikasi, adaptasi, dan kerja tim yang akan sangat berguna dalam dunia kerja (Universitas Negeri Surabaya, 2022). Partisipasi aktif dalam mengajar di sekolah memberikan pengalaman langsung yang memperkaya wawasan mereka terhadap kondisi sosial dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Sehingga, mahasiswa diharapkan mampu menjadi generasi penerus yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki empati dan kepedulian sosial yang tinggi.

Program Kampus Mengajar juga memberikan pengakuan kredit akademik kepada mahasiswa yang berpartisipasi, yang setara dengan beberapa mata kuliah. Hal ini menjadi insentif bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan tersebut tanpa khawatir kehilangan waktu belajar di kampus (Kemendikbud, 2021). Dengan pengakuan ini, mahasiswa dapat mengejar pengalaman praktis di luar kelas sambil tetap mendapatkan kredit akademik yang berharga. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi pengembangan diri secara nyata dan langsung, sekaligus tetap fokus pada target akademik mereka.

Kolaborasi yang dibangun melalui program ini antara UNESA dan sekolah-sekolah di daerah juga diharapkan mampu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Dengan dukungan dari perguruan tinggi, sekolah-sekolah tersebut mendapatkan tambahan tenaga serta pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Universitas Negeri Surabaya, 2022). Program ini diharapkan dapat membantu pemerataan kualitas pendidikan di berbagai daerah di Indonesia dan menjadi langkah awal untuk menciptakan perubahan positif dalam sistem pendidikan nasional.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang mengikuti program Kampus Mengajar. Evaluasi program Kampus Mengajar dilakukan dengan mempertimbangkan inovasi pengajaran, dampak pada siswa, dan kontribusi terhadap komunitas lokal. Data peringkat dan jumlah mahasiswa diperoleh dari laporan resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peringkat Nasional**

Peringkat nasional kampus mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia pengajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan karakter mereka. Peringkat ini mencerminkan komitmen kampus

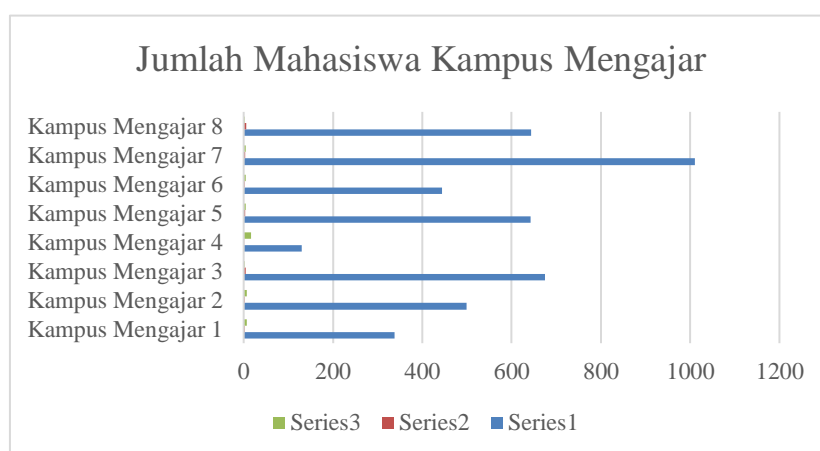
terhadap pengabdian masyarakat. Dengan adanya program pengajaran, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian lebih dalam pendidikan. Melalui pengalaman mengajar, mahasiswa dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa dan sekolah, serta berkontribusi dalam mencari solusi.

Selain itu, peringkat nasional juga berfungsi sebagai tolak ukur bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program studi mereka. Dengan adanya penilaian yang transparan, kampus-kampus terdorong untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Peringkat ini dapat memengaruhi reputasi kampus di mata calon mahasiswa dan masyarakat umum. Kampus yang memiliki prestasi dalam program mengajar akan lebih menarik bagi mahasiswa baru, yang ingin berkontribusi dalam bidang pendidikan. Ini juga dapat membuka peluang kerja yang lebih baik bagi lulusan di masa depan. Dengan demikian, pentingnya peringkat nasional kampus mengajar tidak hanya terletak pada aspek akademis, tetapi juga pada dampaknya terhadap masyarakat dan pengembangan generasi penerus. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah, kita dapat bersama-sama membangun pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan data peringkat, Universitas Negeri Surabaya menunjukkan keberhasilan signifikan dalam beberapa program, yakni: Kampus Mengajar 3 dan Kampus Mengajar 8 menempati peringkat tertinggi ke-2 secara nasional, menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam inovasi dan dampak sosial.



**Gambar 1.** Grafik Peringkat Nasional Kampus Mengajar Universitas Negeri Surabaya

### Jumlah Mahasiswa



**Gambar 2.** Jumlah Mahasiswa Kampus Mengajar

Data jumlah mahasiswa yang diterima dalam program ini sebagai berikut:

- Kampus Mengajar 7 memiliki jumlah mahasiswa tertinggi, yakni 1,011 mahasiswa, menunjukkan minat dan partisipasi yang besar.
- Kampus Mengajar 3 dan Kampus Mengajar 5 masing-masing memiliki 675 dan 643 mahasiswa, menunjukkan keterlibatan yang signifikan.
- Kampus Mengajar 8 melibatkan 644 mahasiswa, sementara Kampus Mengajar 2 memiliki 499 mahasiswa.
- Kampus Mengajar 6 dan Kampus Mengajar 1 masing-masing melibatkan 444 dan 338 mahasiswa.
- Kampus Mengajar 4 memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit, yaitu 130 mahasiswa, meskipun memiliki peringkat tertinggi.

Di Universitas Negeri Surabaya, program Kampus Mengajar telah menjadi salah satu pilar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Setiap tahun, ribuan mahasiswa mendaftar untuk berpartisipasi, dan jumlah peserta yang besar ini membawa dampak yang luar biasa terhadap keberhasilan program. Ketika tahun ajaran baru dimulai, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan berkumpul untuk mengikuti pelatihan sebelum terjun ke sekolah-sekolah dasar di sekitar Surabaya dan sekitarnya. Dengan partisipasi yang melimpah, mereka membentuk tim yang dinamis, masing-masing dengan keahlian dan kreativitas yang berbeda. Jumlah mahasiswa yang besar ini memungkinkan adanya pembagian tugas yang lebih efektif, sehingga setiap mahasiswa dapat fokus pada area yang mereka kuasai.

Dari sisi mahasiswa, pengalaman mengajar di sekolah memberikan pembelajaran yang tak ternilai. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi dan tantangan, serta membangun kemampuan komunikasi yang lebih baik. Dengan adanya banyak rekan, mereka saling berbagi pengalaman dan strategi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama. Keberhasilan program Kampus Mengajar di Universitas Negeri Surabaya juga terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademis peserta didik. Sekolah-sekolah yang terlibat melaporkan adanya peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik. Mahasiswa tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga mentor yang mendorong peserta didik untuk bermimpi besar.

Dengan demikian, pengaruh jumlah mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar sangat signifikan. Semakin banyak mahasiswa yang terlibat, semakin besar dampak yang dihasilkan bagi peserta didik, komunitas, dan diri mereka sendiri. Di Universitas Negeri Surabaya, program ini telah membuktikan bahwa kolaborasi dan keterlibatan aktif dapat menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

## **Dampak Program**

Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan dampak positif pada peserta didik tetapi juga pada mahasiswa pengajar. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan komunitas yang beragam. Mereka belajar mengenali masalah pendidikan setempat dan menerapkan solusi kreatif. Melalui pengalaman mengajar, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap isu-isu pendidikan dan sosial. Mereka menyadari tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dan sekolah di daerah kurang terlayani, sehingga meningkatkan rasa empati dan tanggung jawab sosial. Pengalaman program Kampus Merdeka membekali mereka dengan keterampilan, wawasan, dan motivasi yang akan membimbing mereka di setiap langkah perjalanan hidup mereka ke depan. Mahasiswa juga memiliki peluang untuk memberikan dampak langsung pada pendidikan peserta didik, membantu mereka meningkatkan motivasi belajar, dan memperbaiki hasil akademis. Program ini mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman mereka. Mereka belajar dari kesalahan dan membantu mereka tumbuh sebagai individu yang profesional.

## Tantangan dan Peluang

Program ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Namun, ini membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut, termasuk kolaborasi lebih erat antara universitas, pemerintah daerah, dan komunitas lokal. Keterbatasan fasilitas dapat memicu kreativitas mahasiswa dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif, menggunakan bahan-bahan sederhana untuk mengajarkan konsep-konsep yang sulit. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama. Pengalaman mengajar dapat menjadi nilai tambah dalam karier mereka. Program ini juga menjadi jembatan yang menghubungkan teori dan praktik, membantu membentuk generasi muda yang lebih siap dan peduli terhadap pendidikan.

## Kesimpulan

Universitas Negeri Surabaya menunjukkan performa mengesankan dalam program Kampus Mengajar, mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang, program ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi signifikan dalam transformasi pendidikan di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S.D., Pratiwi, H.Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39-35.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Program Kampus Mengajar: Panduan Resmi*. Diakses dari (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Laporan Evaluasi Program Kampus Mengajar*.
- Panjaitan, P., Simanjuntak M., Silitonga, F.D., Pardede, S., Napitulu, L., Silitonga, N.M.S., Herman., Sigirow, M., Yusnadi., Syahfitri., D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Ii Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 Sd Di SD Negeri 177041 Simarhumpa Pada Tahun 2021. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 955-967.
- Prayudi, A., Rianingsih, E., Wati, E.D.S., Juhaerini, Marlina, L., Jumrianti. (2024). Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 80-86.
- Universitas Negeri Surabaya. (2022). *Panduan Implementasi Program Kampus Mengajar di UNESA*.
- Universitas Negeri Surabaya. (2023). *Data Internal Program Kampus Mengajar*.